

PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)
PENANGGULANGAN DAN MITIGASI BENCANA NON-ALAM
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI

- Nomor POB:
- Tanggal Pembuatan:
- Tanggal Efektif:
- Disahkan oleh: Dekan Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri

1. TUJUAN

POB ini disusun sebagai panduan operasional yang terstruktur bagi seluruh Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri dalam menghadapi potensi bencana non-alam. Tujuannya adalah untuk:

- Meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap ancaman bencana yang disebabkan oleh faktor non-alam, seperti wabah penyakit, kebakaran, atau kecelakaan massal;
- Mengurangi risiko dan dampak yang ditimbulkan oleh bencana non-alam;
- Memastikan keselamatan seluruh individu melalui prosedur yang jelas dan sistematis; dan
- Menciptakan lingkungan kampus yang tangguh dan aman dari bencana non-alam.

2. RUANG LINGKUP

Dokumen ini mencakup seluruh tahapan penanggulangan dan mitigasi bencana non-alam di lingkungan Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri, meliputi:

- **Prabencana:** Persiapan dan pencegahan.
- **Saat Bencana:** Tindakan respons cepat saat kejadian.
- **Pascabencana:** Pemulihan dan evaluasi setelah kejadian.

3. ORGANISASI DAN TANGGUNG JAWAB

- **Dekan:** Bertanggung jawab penuh dalam mengesahkan, mengawasi, dan memastikan implementasi POB.
- **Para Wakil Dekan:** Bertindak sebagai Koordinator Satuan Tugas (Satgas) Bencana Non-Alam Fakultas. Bertugas memimpin, mengendalikan, dan mengoordinasikan seluruh kegiatan penanggulangan bencana non-alam.
- **Satuan Tugas (Satgas) Bencana Non-Alam Fakultas:** Terdiri dari perwakilan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan mahasiswa. Memiliki tanggung jawab operasional dalam:
 - Melakukan sosialisasi dan edukasi tentang jenis-jenis bencana non-alam;
 - Mengorganisir simulasi penanganan insiden;

- o Memimpin proses penyelamatan dan memberikan pertolongan pertama saat insiden terjadi; dan
- o Berkoordinasi dengan pihak terkait (misalnya, Unit Kesehatan, Pemadam Kebakaran, atau Badan Penanggulangan Bencana Daerah).

4. ALUR PROSEDUR MITIGASI DAN PENANGGULANGAN BENCANA NON-ALAM

A. TAHAPAN PRABENCANA (SEBELUM TERJADI)

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana	Output
1.	Pencegahan Wabah Penyakit	Satgas Bencana Non-Alam	Seluruh Civitas Akademik dan Tenaga Kependidikan FPTI memahami pentingnya menjaga kebersihan, menggunakan masker jika sakit, dan menjaga jarak.
2.	Pencegahan Kebakaran	Bagian Umum dan Perlengkapan & Satgas	Pemasangan rambu dan APAR di titik strategis. Seluruh Civitas Akademik dan Tenaga Kependidikan FPTI memahami cara penggunaan APAR.
3.	Peningkatan Keamanan Siber	Satgas Bencana Non-Alam & Tim IT	Civitas Akademik dan Tenaga Kependidikan FPTI memahami pentingnya menggunakan kata sandi yang kuat dan tidak sembarangan mengklik tautan yang mencurigakan.
4.	Pelatihan Pertolongan Pertama	Satgas & Unit Kesehatan	Seluruh tim Satgas dan relawan terlatih dalam memberikan pertolongan pertama pada kasus kecelakaan.

B. TAHAPAN SAAT BENCANA (SAAT INSIDEN)

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana	Output
1.	Penanganan Kebakaran	Petugas & Civitas Akademik dan Tenaga Kependidikan FPTI	Jika api kecil, gunakan APAR. Jika besar, segera evakuasi dan hubungi pemadam kebakaran.
2.	Penanganan Kecelakaan Massal	Satgas & Civitas Akademik dan Tenaga Kependidikan FPTI	Segera hubungi nomor darurat, berikan pertolongan pertama yang aman, dan pastikan area kejadian aman.
3.	Penanganan Wabah Penyakit	Satgas Bencana Non-Alam	Civitas Akademik dan Tenaga Kependidikan FPTI yang sakit segera mengisolasi diri, menggunakan masker, dan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku.

C. TAHAPAN PASCABENCANA (SETELAH TERJADI)

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana	Output
1.	Penilaian Dampak	Satgas Bencana Non-Alam	Laporan awal dampak dan jumlah korban, baik fisik maupun non-fisik (misal: kebocoran data).
2.	Pemulihan Lingkungan	Bagian Umum dan Perlengkapan	Pembersihan lokasi kejadian dari sisa kebakaran, penanganan limbah medis pasca-wabah, atau perbaikan infrastruktur.
3.	Dukungan Psikososial	Satgas & Layanan Konseling	Bantuan psikologis bagi Civitas Akademik dan Tenaga Kependidikan FPTI yang mengalami trauma akibat insiden.

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana	<i>Output</i>
4.	Evaluasi dan Rekomendasi	Satgas & Dekan	Evaluasi menyeluruh terhadap penanganan insiden, dan penyusunan rekomendasi untuk perbaikan POB di masa mendatang.

5. CATATAN PENTING

Keberhasilan POB ini sangat bergantung pada kesadaran kolektif dan tindakan proaktif setiap individu. Latihan dan sosialisasi rutin sangat penting untuk memastikan seluruh warga fakultas siap menghadapi situasi darurat dengan tenang dan efektif.